

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini mempunyai maksud dalam menguji secara empiris pengaruh *financial distress* dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dengan strategi bisnis sebagai pemoderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2021 – 2023 dengan total sampel yang diteliti adalah 99 data observasi. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, maka didapatkan kesimpulan di antaranya :

1. Hipotesis pertama diterima yang berarti bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan mengalami *financial distress* maka perusahaan akan melakukan *tax avoidance* guna mengurangi pengeluarannya.
2. Hipotesis kedua diterima yang berarti strategi bisnis dapat memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berada dalam kondisi kesulitan keuangan mengambil peluang untuk melakukan penghindaran pajak sehingga penerapan strategi bisnis tipe *prospector* dapat memoderasi pengaruh *financial distress*.
3. Hipotesis ketiga tidak diterima yang berarti *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan berinvestasi pada aset tetapnya bukan untuk menghindari pajaknya tetapi untuk memaksimalkan operasional perusahaan.
4. Hipotesis keempat tidak diterima bahwa strategi bisnis tidak memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan tipe strategi bisnis *prospector* melakukan investasi aset tetap untuk mengembangkan inovasi dan pertumbuhan perusahaan.

## 5.2 Saran

Sesudah melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari beberapa keterbatasan, oleh karena itu untuk menyempurnakan temuannya, peneliti membuat rekomendasi yang bisa digunakan sebagai titik awal dalam penelitian di masa depan. Beberapa rekomendasi yang bisa dilaksanakan ialah sebagai berikut :

### 1. Untuk Peneliti Berikutnya

Penelitian mendatang diharapkan bisa memperluas cakupan variabel yang memengaruhi penghindaran pajak dengan menyesuaikan objek penelitian terhadap kondisi dan fenomena terkini. Selain itu, peneliti dapat menambahkan variabel independen baru. Penyempurnaan hasil penelitian sebelumnya juga dapat dilakukan dengan memasukkan variabel tambahan selain moderasi seperti intervening, mediasi, atau lainnya untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam.

### 2. Untuk Investor

Investor diimbau untuk lebih berhati-hati pada pengambilan keputusan investasi terhadap sebuah perusahaan. Mereka perlu mempertimbangkan kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan tahunan dan laporan keuangannya sebagai salah satu faktor utama dalam menilai kelayakan investasi.

### 3. Untuk Pemerintah

Pemerintah Indonesia disarankan untuk melakukan revisi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku sekarang. Hal ini bertujuan supaya menutup celah hukum yang bisa dimanfaatkan oleh organisasi tertentu dalam melakukan penghindaran pajak, sehingga tercipta sistem perpajakan yang lebih adil dan transparan.

### 4. Untuk perusahaan

Perusahaan perlu memperhatikan tipe strategi bisnis yang akan diterapkan dalam menjalankan kelangsungan usahanya. Strategi bisnis tipe *prospecter* bisa diterapkan perusahaan karena strategi ini cenderung agresif dalam mengambil peluang yang ada. Strategi ini juga berorientasi pada pertumbuhan perusahaan sehingga ketika perusahaan

mengalami kesulitan keuangan, perusahaan lebih cepat tanggap dalam mengambil kesempatan dan peluang yang ada dengan melakukan penghindaran pajak.